

Seleksi CPNS Dosen di UNS Terkatung-katung

SOLO, suaramerdeka.com - Seleksi dosen calon pegawai negeri sipil (CPNS) di lingkungan Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta tidak jelas. Sebanyak 129 peserta tes tahap I yang digelar 8 September lalu terkatung-katung akibat tak kunjung adanya pengumuman hasil ujian yang seharusnya diumumkan pada 18 September.

"Setiap hari banyak peserta yang menanyakan kepada kami kapan hasil seleksi, karena dari 18 September lalu hingga sekarang tak kunjung ada pengumannya. Kami sendiri hanya pelaksana sehingga kami hanya menunggu hasil keputusan dari pusat," kata Pembantu Rektor II UNS Surakarta Prof Dr Jamal Wiwoho SH MH, Selasa (25/9).

Dia mengemukakan, seleksi dosen CPNS di lingkungan Departemen Pendidikan nasional (Depdiknas) tahun ini di-pool oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan dan RB). Hal itu bertujuan agar peserta seleksi hanya mengikuti satu lowongan di tiap instansi.

"Tujuannya untuk memperoleh SDM yang lebih berkualitas dan jangan sampai ada kekosongan akibat peserta mendaftar cabang di tempat lain," imbuh Jamal.

Namun dengan sistem tersebut, papar Jamal, ada beberapa kelemahan sehingga beberapa kali Pusat menyampaikan pengumuman tertulis pada panitia lokal yang menyatakan jika hasil seleksi diundur. Kendati Pusat belum mengumumkan seleksi tahap pertama, Jamal memutuskan jika tes tahap kedua digelar sehari setelah pengumuman tes tahap I dilakukan.

"Hal itu membuat peserta banyak yang gelisah karena mereka seperti terpasung. Misal ada yang mau luar kota, khawatir tiba-tiba ada pengumuman dan keesokan harinya harus ikut tes tahap II," imbuhnya.

Jamal hanya bisa memastikan jika pihaknya akan menghubungi seluruh peserta seleksi terutama yang lolos jika sudah ada pengumuman dari Pusat secara online. "Jumlahnya tidak banyak, sehingga kalau nanti pengumuman hasil seleksi pasti kami hubungi person to personnya," tegasnya.